

## RINGKASAN

### UJI AKTIVITAS DAYA HAMBAT EKSTRAK DAUN MIMBA

(*Azadirachta indica* A. Juss.) TERHADAP *Bacillus subtilis*

### DENGAN METODE SOXHLET

**Tarisatul Ramadhani**

Di Indonesia, penggunaan obat tradisional yang berasal dari tumbuhan sudah menjadi tradisi turun temurun. Salah satu tumbuhan yang dapat dimanfaatkan sebagai obat oleh masyarakat salah satunya adalah daun mimba (*Azadirachta indica*). Daun mimba juga digunakan untuk penambah nafsu makan, untuk menanggulangi disentri, borok, malaria, dan antibakteri. *Bacillus subtilis*, *Escherichia coli* dan *Staphylococcus aureus* merupakan bakteri patogen yang sering berada pada tubuh manusia biasanya pada bagian saluran pencernaan (usus) dan saluran pembuangan. Salah satu jenis bakteri yang banyak menyebabkan infeksi adalah *Bacillus subtilis*. Pada penelitian ini menggunakan pelarut etanol 96% dan diekstraksi dengan metode soxhlet. Pengujian daya hambat dilakukan dengan cara metode difusi kertas cakram dan menggunakan konsentrasi 1%, 2%, dan 3% dengan pelarut aquadest steril sebagai kontrol negatifnya. Hasil uji ini menunjukkan bahwa diameter zona hambat ekstrak daun mimba terhadap bakteri *Bacillus subtilis* pada konsentrasi 1% (0,6 mm), 2% (0,8 mm), 3% (1,8 mm), dan pada kontrol negatif sebesar 0 mm. Maka daun mimba (*Azadirachta indica* A. Juss.) memiliki efektivitas lemah pada bakteri *Bacillus Subtilis* dengan konsentrasi 1%, 2%, dan 3% dan pada penggunaan kontrol negatif. Hasil zona hambat yang terbentuk dari ke-3 konsentrasi (1%, 2%, dan 3%) dimasukkan kedalam aplikasi statistik SPSS 25, kemudian data di uji menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan dilanjutkan uji *Kruskal-Wallis*. Hasil uji didapatkan data tidak normal dan tidak homogen, seta terdapat perbedaan signifikan antara ketiga konsentrasi ekstrak daun mimba dan kontrol negatif.